

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# TransJakarta Tambah 200 Unit JakLingko

## Gambir, Warta Kota

PT TransJakarta bakal menambah 200 unit angkutan JakLingko dan diberikan kepada seluruh operator secara merata di Jakarta.

Direktur Utama PT TransJakarta, Welfizon Yuza mengatakan, pihaknya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh operator yang ingin menambah jumlah armada JakLingko.

"Saat ini dari total operator sudah ada empat operator yang sudah mengajukan diri dan sebagian sudah berkontrak," katanya, Kamis (1/8/2024).

Menurut Welfizon, iklim kompetisi untuk mendapatkan penambahan armada JakLingko bagi para operator di Jakarta sangat sehat dan terbuka.

Namun, katanya, ada sejumlah operator yang tidak setuju dengan harga per kilometer angkutan JakLingko dan pihaknya tidak memaksa.

Welfizon mengaku, ada banyak operator JakLingko yang mau menerima harga per kilometer yang telah ditetapkan PT TransJakarta.

"Ada operator yang bilang, saya mau tapi harganya jangan segitu kan menjadi tidak fair. Kalau misalnya semuanya tidak ada yang mau, tentu itu menjadi refleksi buat kami harganya, tapi ini ada sebagian yang mau dan sudah berjalan kontraknya,"

ungkapnya.

Welfizon memastikan, penambahan jumlah armada JakLingko tidak ada monopoli yang dilakukan oleh PT TransJakarta.

Ia menambahkan, public service obligation (PSO) dibuat untuk melayani masyarakat bukan kepentingan operator dan TransJakarta.

"Kami menggunakan itu sesuai dengan kebutuhan, penambahan unit, penambahan armada kita sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jadi kalau makin banyak penggunaannya di situ, unitnya terbatas kita akan tambah unit," terangnya.

"Kalau misal penggunaannya sedikit terus kami dipaksa untuk menambah unit, terus kemudian ketika unitnya banyak tapi yang naik dikit itu juga akan jadi pemborosan PSO," imbuhnya.

Sementara itu Forum Komunikasi Laskar Biru (FKLB) sebelumnya meminta kepada Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono untuk segera memecat Direktur Utama dan direksi PT TransJakarta.

Hal itu karena Direktur Utama dan direksi PT TransJakarta dinilai tebang pilih pemberian kuota armada ke operator JakLingko dan pembayaran tak sesuai.

Menanggapi hal itu, Welfizon mengatakan, dirinya tidak bisa menjawab ancaman dari FKLB untuk mencopot dirinya.

Sebab, apa yang disampaikan FKLB dalam

demo beberapa waktu lalu sudah di luar konteks tuntutan.

"Kan semua sudah di luar aturan, unjuk rasa diperbolehkan, mengajukan izin tuntutan disebutkan di situ, itu keluar dari ranah dari tuntutan yang disampaikan," ujarnya kepada Wartawan, Kamis (1/8/2024).

Welfizon menegaskan, dirinya sudah bertemu dengan perwakilan sopir JakLingko untuk mencari solusi agar para sopir tidak mengeluh lagi.

"Kami sudah bicarakan kemarin, kami akan duduk bareng untuk bisa mencari solusinya, tapi terkait dengan yang di luar konteks tentunya bukan domain saya ya untuk merespon itu," imbuhnya. (m26)